

## ABSTRAK

**Renaldy**, “Pelaksanaan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Menengah Negeri Dan Satuan Pendidikan Khusus Di Provinsi Maluku Utara (**Studi Pada SMA Negeri 3 Halmahera Utara, SMK Negeri 5 Halmahera Utara Dan SLB Sasa Ternate**)” dibimbing oleh Mahmud Hi Umar, SH, MH dan Salha Marsaoly, SH, MH

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengelolaan dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah pada satuan pendidikan menengah negeri dan satuan pendidikan khusus di Provinsi Maluku Utara (2) mengetahui faktor apakah yang menjadi kendala pengelolaan dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah pada satuan pendidikan menengah negeri dan satuan pendidikan khusus di Provinsi Maluku Utara. Tipe penelitian yang penulis gunakan yaitu tipe penelitian Normatif-Empiris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan pengelolaan dan penggunaan dana Bos pada Satuan Pendidikan Menengah Negeri Dan Satuan Pendidikan Khusus di Provinsi Maluku Utara, bahwa penggunaan dana BOS terdapat 13 (tiga belas) item akan tetapi hanya terpusat pada satu belanja pembiayaan yang peneliti fokuskan yakni belanja modal asset tetap lainnya (buku). Penggunaan belanja buku untuk SMK Negeri 5 Halmahera Utara dengan pembiayaan belanja buku sebesar Rp. 50.400.000 dengan uang sisa Rp. 3.800.000, untuk SMA Negeri 3 Halmahera Utara dengan pembiayaan belanja buku Rp. 92.120.000 dengan uang sisa sebanyak Rp. 10.000.000 dan SLB Sasa Ternate sebanyak Rp. 15.000.000, dengan uang sisa sebesar Rp. 3.000.000, hal ini sudah dilakukan, akan tetapi dalam pembiayaan tersebut masing-masing kepala sekolah menggunakan kebijakannya untuk pembiayaan lainnya dari kelebihan anggaran belanja buku, padahal sangat bertentangan dengan petunjuk teknis Nomor 1 tahun 2018 tentang BOS. Kemudian faktor yang menjadi kendala pengelolaan dan penggunaan dana BOS Pada Satuan Pendidikan Menengah Negeri Dan Satuan Pendidikan Khusus di Provinsi Maluku Utara adalah faktor kurangnya sosialisasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara, sehingga kepala sekolah, bendahara BOS sekolah dan perangkat sekolah lainnya dalam pengelolaan dan penggunaan dana Bos juga seringkali salah menggunakan pembiayaan dana BOS, hal semacam ini merupakan hal yang sangat substansial dalam penggunaan dana BOS di sekolah, karena setiap perubahan penggunaan dana bos harus melalui mekanisme yang ketat bila masih terdapat uang sisa dari pembiayaan pengembangan perpustakaan belanja buku teks.